

Kurangnya Fasilitas Sarana dan Prasarana dalam Bidang Olahraga Bola Voli Berpengaruh untuk Meningkatkan Perkembangan pada Siswa di Sekolah SMK Mutu Muhammadiyah 01 Wonosobo

Syahrul Auni Ramadhan¹, Doby Putro Parlindungan²

^{1,2} Universitas Muhammadiyah Jakarta, Kota Tangerang Selatan, Indonesia

dobyparlindungan@gmail.com

Abstrak. Permainan Bola voli merupakan salah satu cabang olahraga yang populer dikalangan masyarakat Indonesia dari kalangan bawah hingga atas olahraga Hal ini terlihat dengan banyaknya pertandingan-pertandingan antar klub untuk cabang olahraga bola voli tersebut yang dilaksanakan di tingkat daerah sampai di tingkat nasional. Tujuan penelitian ini untuk meningkatkan keterampilan peserta didik SMK Mutu Muhammadiyah Wonosobo. Bola voli merupakan salah satu olahraga yang di minati di SMK mutu Muhammadiyah 1 Wonosobo, termasuk di kalangan siswa sekolah. Olahraga ini memiliki banyak manfaat bagi kesehatan fisik dan mental, seperti meningkatkan kekuatan, kelincahan, dan koordinasi tubuh, serta melatih kerjasama tim dan disiplin. SMK Mutu Muhammadiyah 01 Wonosobo merupakan salah satu sekolah yang memiliki minat tinggi terhadap bola voli. Sekolah ini memiliki ekstrakurikuler bola voli yang aktif diikuti oleh banyak siswa. Namun, perkembangan bola voli di sekolah ini terhambat oleh kurangnya fasilitas sarana dan prasarana yang memadai.

Kata kunci: Olahraga, Bola Voli, Siswa

1. Pendahuluan

Pendidikan Jasmani pada dasarnya merupakan bagian dari pendidikan secara keseluruhan yang bertujuan untuk mengembangkan aspek kognitif, afektif, dan 11 psikomotor. Untuk mencapai tujuan pendidikan harus didukung oleh berbagai hal, baik tenaga pendidik yang bermutu serta program-program pembelajaran yang baik. Jalur pendidikan terdiri atas pendidikan formal, non formal, dan informal (Ardiansyah, 2013: 4). Bola voli adalah permainan beregu yang dimainkan di lapangan berukuran 9 meter x 18 meter, menurut Nugraha (2010, p.10). tinggi rata-rata putra 2.43 meter dan putri 2.24 meter. Untuk penyerangan pemain belakang, garis batas berada 3 meter dari garis tengah, sejajar dengan net, dan garis tepi lapangan 5 cm. Permainan bola voli adalah jenis olahraga yang dimainkan oleh dua regu dengan masing-masing enam orang yang bertujuan untuk menjatuhkan bola ke area lawan. Cara bermainnya adalah dengan mem-voli bola di atas net, dengan tujuan untuk menjatuhkan bola ke area lawan dan mencari kemenangan. Gerakan mem-voli adalah memukul bola sebelum bola jatuh ke lapangan dan memantulkannya.

Para pemain voli harus melambungkan bola dengan melakukan passing dan melewati net tidak lebih dari tiga kali sentuhan agar lawan tidak mendapatkan poin. Pemenang dalam permainan

bola voli adalah tim pertama yang berhasil memperoleh angka 25 atau harus berselisih dua angka dengan tim lawan agar memenangkan pertandingan tersebut. Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa permainan bola voli adalah cabang olahraga bola besar yang permainannya memantulkan bola di udara. Permainan bola voli sekarang berkembang dengan cepat di Indonesia dan di seluruh dunia. Hal ini memberikan dasar bagi PBVSI dan pembina voli secara keseluruhan untuk terus mengembangkan dan meningkatkan kualitas olahraga bola voli nasional. Salah satu cara untuk meningkatkan pembinaan bola voli adalah dengan mengajarkan teknik dasar bola voli kepada siswa/siswi sekolah mungkin melalui kelas bola voli di sekolah. Pembelajaran bola voli di tingkat sekolah dasar sangat penting untuk mendukung program pemerintah untuk mencapai hasil PBVSI. Pembinaan kondisi fisik peserta didik dalam pertandingan harus dioptimalkan untuk memaksimalkan potensinya. Harsono (1988) mengatakan bahwa beberapa aspek kondisi fisik harus dilatih sebelum musim latihan, yaitu jauh sebelum pertandingan. SMK Mutu Muhammadiyah 01 Wonosobo merupakan salah satu sekolah yang memiliki minat tinggi terhadap bola voli. Sekolah ini memiliki ekstrakurikuler bola voli yang aktif diikuti oleh banyak siswa. Namun, perkembangan bola voli di sekolah ini terhambat oleh kurangnya fasilitas sarana dan prasarana yang memadai karena lapangan bukan peserta didik Muhammadiyah saja tetapi wargapun menggunakan lapangan tersebut.

2. Metode Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMK Mutu Muhammadiyah 1 Wonosobo, adanya metode penelitian ini yang pada dasarnya merupakan cara untuk mendapatkan data dengan tujuan memperoleh secara langsung dari siswa SMK Mutu Muhammadiyah 1 Wonosobo. Penelitian tindakan di lapangan ini dilakukan pada jam olahraga bidang bola voli. Hasil penelitian ini yang dimana seluruh siswa kelas 10 ikut serta dalam pembelajaran bidang bola voli. Yang kemudian data ini dikumpulkan melalui hasil observasi di lapangan. Di laksanakan pada bulan Februari sampai Maret 2024. data yang saya analisis mengenai sarana prasarana di Sekolah SMK Mutu Muhammadiyah 1 Wonosobo Karena prasarana kurang memadai untuk di gunakan juga oleh warga setempat untuk kegiatan seperti senam dan berbagai lainnya. Dikarnakan itu lapangan tersebut rusak dan tidak sesuai dengan aturan yang sudah di tentukan.

3. Hasil Penelitian dan Pembahasan

pada pembahasan ini peneliti melakukan penelitian kelengkapan sarana dan prasarana olahraga di SMK Muhammadiyah 1 Wonosobo dengan data yang dikumpulkan dari hasil kegiatan mengajar di SMK Muhammadiyah 1 Wonosobo. Adanya sarana dan prasarana ini dapat mempermudah proses belajar mengajar penjas. Ini memungkinkan guru untuk mengembangkan pengetahuan, kreativitas, fisik, dan rohani, serta disiplin siswa. Untuk memastikan bahwa sarana dan prasarana di sekolah tetap berkualitas, mereka harus dirawat dengan baik dan disimpan di tempat yang tepat. Depdiknas (2008:37) menjelaskan bahwa "Sarana pendidikan adalah semua perangkat peralatan dan perabot yang secara langsung digunakan dalam proses pendidikan di sekolah", dan "Prasarana pendidikan adalah semua perangkat kelengkapan dasar yang secara tidak langsung digunakan dalam proses pendidikan di

sekolah". Dalam hal sarana dan prasarana, Donni dan Rismi (2014:27) menjelaskan bahwa Standar a) Prinsip pencapaian tujuan, yang berarti bahwa sarana dan prasarana sekolah harus selalu dalam kondisi siap pakai untuk digunakan oleh siswa dalam pencapaian tujuan pembelajaran sekolah. b) Prinsip efisiensi, yang berarti bahwa pengadaan sarana dan prasarana sekolah harus dilakukan melalui perencanaan yang cermat, sehingga dapat diperoleh sarana dan prasarana pendidikan berkualitas tinggi dengan biaya yang terjangkau. Untuk menghemat uang, gunakan dengan hati-hati. c) Prinsip administratif: Manajemen sarana dan prasarana pendidikan harus selalu mempertimbangkan UU, peraturan, instruksi, dan petunjuk teknis yang ditetapkan oleh pihak yang berwenang. d) Prinsip kejelasan tanggung jawab: Manajemen sarana dan prasarana pendidikan harus didelegasikan kepada personel sekolah yang mampu bertanggung jawab jika ada banyak personel sekolah yang terlibat dalam manajemennya.

Kurangnya sarana dan prasarana yang ada di Sekolah, maka seorang guru penjas kes dituntut untuk berkreatifitas dalam penyampaian materi dengan sarana dan prasarana yang kurang memenuhi. Dengan demikian di sekolah-sekolah seharusnya disediakan sarana dan prasarana yang seluas-luasnya agar pelaksanaan pendidikan jasmani dan kesehatan dapat berjalan sesuai dengan kurikulum yang ada.

Tabel 1

Hasil Survey Penelitian

SARANA PRASARANA	JUMLAH
Net	1
Bola Voli	2
Bangku Wasit	0
Lapangan	1
Papan Score	0

Berdasarkan pembahasan yang di atas pada tahap peneliti ini melakukan penilaian awal untuk mengetahui sarana dan prasarana di SMK MUTU MUHAMMADIYAH 1 WONOSOBO. Sekolah Mutu Muhammadiyah 1 Wonosobo memiliki tim bola voli putra dan putri yang aktif mengikuti berbagai turnamen dan kejuaraan di tingkat lokal dan regional. Peneliti ini bertujuan untuk mengembangkan dan memajukan sarana prasarana supaya peserta didik lebih bersemangat lagi agar mampu mempunyai prestasi untuk membanggakan nama sekolah dan peserta didik. Kurangnya Sarana prasarana berpengaruh sangat besar pada peserta didik untuk berlatih lebih giat dalam melakukan proses pembelajaran.

Bola voli merupakan permainan beregu yang bertujuan untuk memukul bola ke bidang lapangan lawan untuk mendapatkan poin. Permainan bola voli untuk melatih kecakapan tangkap siswa. Sarana prasarana sangat dibutuhkan dalam proses pembelajaran jasmani dan kesehatan menjadi hal yang penting dalam proses pembelajaran. Karena tanpa ajaran sarana prasarana membuat proses pembelajaran berjalan kurang baik dan tujuan pendidikan jasmani dan kesehatan jasmani tidak tercapai. Salah satu faktor lain yang mempengaruhi kurangnya intensif peserta didik dalam pembelajaran bola voli yaitu tempat atau lapangan, alat seperti bola, net, tiang yang sangat minim sekali semua itu mempengaruhi proses dalam belajar di luar kelas maupun di dalam kelas. Karena itu tingkat giat peserta didik berkurang karena minim fasilitas sekolah.

4. Simpulan dan Saran

Tim bola voli putra dan putri sekolah telah menunjukkan prestasi yang membanggakan dan memiliki potensi untuk berkembang lebih baik lagi. Dengan dukungan dari berbagai pihak, bola voli di Sekolah Mutu Muhammadiyah 1 Wonosobo diyakini dapat mencapai prestasi yang lebih tinggi lagi di masa depan. Dilihat dari banyaknya kemampuan dari peserta didik diharapkan untuk segala sarana prasarana mampu di lengkapi agar peserta didik mampu berlatih semaksimal mungkin dan jauh lebih berkembang dari pada sebelumnya. Memanfaatkan Ruang terbuka: Cari tempat-tempat terbuka seperti lapangan atau halaman kosong yang bisa digunakan untuk latihan. Anda bisa menggunakan tali sebagai net dan menandai garis-garis lapangan dengan benda-benda sederhana seperti batu atau potongan kayu.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka terdapat saran yaitu sebagai berikut:

1. Bagi sekolah, diharapkan memfasilitasi siswa agar dapat menerapkan media pembelajaran yang relevan dan efektif untuk meningkatkan hasil belajar peserta SMK Mutu Muhammadiyah 1 Wonosobo
2. Bagi guru, diharapkan dapat mengembangkan dan menggunakan media pembelajaran yang sesuai dengan materi yang akan diajarkan agar dapat menghidupkan suasana kelas yang menyenangkan.
3. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar peserta SMK Mutu Muhammadiyah 1 Wonosobo pada mata pelajaran.

5. Ucapan Terima Kasih

Dengan rasa hormat dan penuh ketulusan hati, saya ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Jakarta yang memberikan fasilitas dalam melakukan penelitian ini. Demikian pula kami menyampaikan terima kasih kepada pihak mitra yaitu SMK Mutu Muhammadiyah 1 Wonosobo yang memberikan izin melakukan penelitian.

Daftar Pustaka

Ardiansyah. (2013). Perbandingan metode keseluruhan dan bagian terhadap. *Universitas Lampung. Bandar Lampung*, 1 5.

Harsono. (1988). Coaching dan Aspek-aspek Psikologis dalam Coaching. *Harsono, M. S., & Drs, M. S.*, 1 5

Muhammad Ihsan Nugraha. (2010). *Bermain Voli*. Sukoharjo: Hamuda Prima Media.

Fraliantina, I. A. (2016). Pengaruh Kepemimpinan Dan Sarana Prasarana Olahraga Terhadap Prestasi Sekolah Di Bidang Olahraga. *JUARA : Jurnal Olahraga*, 1(2), 100-109.

Edi Suherman, Eka Yuni Yanti (2014) *Upaya meningkatkan kemampuan gerak dasar servis bawah dalam bermain bolavoli dengan modifikasi alat pada siswa kelas iv sdn 2 fajar baru tahun ajaran 2011/2012*. Fakultas keguruan dan ilmu pendidikan, universitas lampung.